



Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Web dan Perpajakan pada UMKM Hacotancraft di Kulonprogo

Sri Ayem¹, Umi Wahidah², Dyah Ari Susanti³, Uum Helmina Chaerunisak⁴,
Supatman⁵, Ivonesia Sangur⁶, Seruni Wanda Sari⁷, Vieta Sekar Ayu⁸

^{1,2,4,6,7,8}Program Studi Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³Program Studi Teknik Industri, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

⁵Program Studi Informatika, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta

Correspondency : sri.ayem@ustjogja.ac.id

Article History:

Received: 13-10-2025; Received in Revised: 04-02-2026; Accepted: 05-02-2026

DOI: <https://doi.org/10.35914/z89as292>

Abstrak

Kabupaten Kulonprogo memiliki potensi besar pada sektor padat karya, khususnya usaha kerajinan berbasis hasil bumi, salah satunya UMKM Hacotancraft yang telah menjangkau pasar domestik dan internasional. Namun demikian, mitra masih menghadapi permasalahan utama berupa pengelolaan keuangan dan perpajakan yang belum disusun secara sistematis, sehingga berpotensi menghambat pengambilan keputusan usaha dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola UMKM dalam pengelolaan keuangan berbasis web serta pelaporan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, pelatihan, dan pendampingan intensif melalui pendekatan praktis. Pendampingan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan, perhitungan harga pokok penjualan, serta pelaporan pajak menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% pengelola UMKM mengalami peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, 70% mampu menyusun laporan keuangan berbasis web menggunakan SIAPIK, dan 90% mampu melakukan pelaporan SPT Tahunan dengan benar dan tepat waktu. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah peserta dan durasi pendampingan menunjukkan perlunya pengembangan program lanjutan melalui pendampingan berkelanjutan dan perluasan materi pada aspek manajemen usaha dan pengembangan UMKM.

Kata kunci: pendampingan, pengelolaan keuangan, berbasis web, perpajakan, UMKM

Abstract

Kulonprogo Regency has great potential in the labor-intensive sector, especially the handicraft business based on agricultural products, one of which is Hacotancraft MSMEs which have reached the domestic and international markets. However, partners still face major problems in the form of financial and tax management that have not been systematically prepared, so that it has the potential to hinder business decision-making and the fulfillment of tax obligations. This community service activity aims to improve the

understanding and skills of MSME managers in web-based financial management and tax reporting in accordance with applicable regulations. The methods used include initial observation, training, and intensive mentoring through a practical approach. The assistance is focused on the preparation of financial statements, calculation of cost of goods sold, and tax reporting using the SIAPIK application. The results of the activity showed that 80% of MSME managers experienced an increase in understanding of financial management, 70% were able to prepare web-based financial reports using SIAPIK, and 90% were able to report Annual Tax Returns correctly and on time. However, the limited number of participants and the duration of the mentoring show the need to develop advanced programs through continuous mentoring and expansion of materials on the aspects of business management and MSME development.

Keywords: *mentoring, financial management, web-based, taxation, UMKM*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Peran strategis UMKM tercermin dari kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selama masa pemulihan ekonomi pascapandemi, UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam proporsi yang besar, yaitu sekitar 50% hingga 95% dari total kesempatan kerja yang tersedia (Ariyani et al., 2023). Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Setiawan et al., 2024). Oleh karena itu, keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga keuangan, serta masyarakat (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang baik dan sistematis. Laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, berperan penting dalam mengevaluasi kinerja, produktivitas, serta kesehatan keuangan usaha (Gozali et al., 2024). Namun, pada praktiknya, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Sebagian UMKM belum memahami standar akuntansi yang berlaku, tidak mengumpulkan bukti transaksi secara tertib, serta tidak melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin (Ariyani et al., 2023). Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kinerja usaha, meningkatkan biaya operasional, menghambat pengendalian arus kas, bahkan dapat berujung pada kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu kunci

keberhasilan bisnis karena mampu membantu UMKM dalam mengelola arus kas, merencanakan usaha, mengambil keputusan yang tepat, serta meningkatkan daya saing (Amin et al., 2021; Damar Widiiputra et al., 2021).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Saat ini, pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah melalui pemanfaatan aplikasi berbasis digital, termasuk aplikasi yang terintegrasi dengan perangkat berbasis Android (Gozali et al., 2024). Salah satu aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung pencatatan keuangan UMKM adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM mencatat transaksi keuangan secara sederhana, menghasilkan laporan keuangan digital secara otomatis, serta memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) (Agustina et al., 2021). Dengan pemanfaatan SIAPIK, UMKM diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus memperbaiki kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Selain aspek pengelolaan keuangan, tingkat kepatuhan perpajakan UMKM juga masih menjadi permasalahan yang signifikan. Rendahnya kesadaran dan pemahaman perpajakan menyebabkan sebagian besar UMKM masih menganggap pajak sebagai beban yang memberatkan dan sulit dipenuhi (June et al., 2022). Pengetahuan perpajakan berperan penting dalam membentuk kepatuhan wajib pajak, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan (Kalsum et al., 2022). Meskipun jumlah UMKM sangat besar dan memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan penerimaan negara, kontribusi pajak dari sektor UMKM masih tergolong rendah, yaitu sekitar Rp2 triliun (Ardhiani et al., 2022). Salah satu penyebab utama kondisi tersebut adalah keterbatasan kemampuan pembukuan dan pemahaman administrasi perpajakan, sehingga UMKM mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Kondisi serupa juga dialami oleh UMKM Hacotancraft yang berlokasi di Sentolo, Kulonprogo. Hacotancraft merupakan usaha kerajinan berbahan serat alam yang telah memiliki pangsa pasar baik di dalam maupun luar negeri. Namun, di balik potensi tersebut, pengelolaan keuangan dan perpajakan usaha ini belum disusun secara sistematis. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana,

sementara pemahaman terhadap kewajiban perpajakan juga masih terbatas. Oleh karena itu, Hacotancraft membutuhkan pendampingan yang bersifat praktis dan aplikatif melalui pelatihan, konsultasi, dan bimbingan langsung guna meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

UMKM Hacotancraft masih menghadapi kendala utama berupa pengelolaan keuangan dan perpajakan yang belum terstruktur dan terintegrasi dengan sistem pencatatan yang memadai. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan pengambilan keputusan usaha yang berbasis data keuangan, rendahnya efisiensi pengelolaan usaha, serta minimnya tingkat kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi serta melaksanakan pelaporan perpajakan secara benar dan tepat waktu.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis web serta aspek perpajakan. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan, dan pendampingan. Capaian kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan meningkat sebesar 80%, kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis web menggunakan aplikasi SIAPIK meningkat sebesar 70%, serta kemampuan melakukan pelaporan perpajakan (SPT Tahunan) secara benar dan tepat waktu meningkat sebesar 90%.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari observasi, pelatihan, dan pendampingan yang diberikan kepada pengelola Hacotancraft yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tahap pertama dalam pengabdian, tim melakukan observasi. Observasi ini dilakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi kondisi saat ini dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman perpajakan di UMKM Hacotancraft. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi Hacotancraft untuk mengamati proses operasional yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, serta pemahaman tentang kewajiban perpajakan.

Dalam proses kunjungan tim melakukan wawancara dengan pemilik terkait untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan dan aspek perpajakan. Berdasarkan observasi ini, tim melakukan evaluasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak dilakukan. Berdasarkan hasil observasi ini, tim menggunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan Hacotancraft.

Tahap kedua tim melakukan kegiatan pelatihan baik pengelolaan keuangan maupun aspek perpajakan. Pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan berbasis web serta memahami kewajiban perpajakan UMKM. Pelatihan ini terdiri dari dua aspek utama yaitu, pengelolaan Keuangan Berbasis Web yang dilakukan dengan pengenalan aplikasi yang dapat diakses secara gratis yang disediakan oleh Bank Indonesia, yaitu SIAPIK. Melalui aplikasi ini, pengelola Hacotancraft dapat memanfaatkannya untuk mempermudah pencatatan keuangan. Penggunaan sistem untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan secara otomatis, dan pemantauan arus kas. Selanjutnya, tim melakukan pemaparan untuk memberikan pemahaman tentang kewajiban perpajakan yang berlaku untuk UMKM, yang dititikberatkan pada bagaimana proses pelaporan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta pembuatan laporan SPT Mengingat kegiatan abdimas ini dilaksanakan di Bulan Maret, dimana Wajib Pajak sudah harus melaporkan SPT sebelum 31 Maret.



Tahap ketiga tim melakukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan perpajakan. Pendampingan bertujuan untuk mendampingi UMKM Hacotancraft dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan berbasis web

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

dengan baik dan benar. Tim memastikan bahwa Hacotancraft dapat menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang dipilih untuk mencatat transaksi, mengelola laporan keuangan, dan menganalisis kinerja keuangan mereka. Pendampingan dilakukan secara langsung selama periode tertentu untuk membantu pengguna dalam memahami fitur-fitur aplikasi dan memecahkan masalah yang timbul. Selanjutnya tim melakukan pendampingan dalam pengisian SPT Tahunan. Hal ini diberikan dengan memberikan konsultasi secara berkala mengenai kewajiban perpajakan dan cara mematuhi regulasi yang berlaku.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode observasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilaksanakan di Kulonprogo. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Web dan Perpajakan pada UMKM Hacotancraft dibuka langsung oleh Pimpinan Mitra Pemilik Hacotancraft yaitu Bapak Achmad Suyadi. Kegiatan ini diikuti oleh pengelola UMKM Hacotancraft dan masyarakat. Adapun materi yang disampaikan dengan metode observasi, pelatihan, dan pendampingan sebagai berikut:

a. Kegiatan Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke lokasi Hacotancraft untuk mengamati proses operasional usaha. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa belum dilakukan pencatatan secara sistematis, hanya melakukan perhitungan dengan menghitung total pengeluaran pada nota. Selain itu, pada aspek perpajakan, Hacotancraft belum memiliki NPWP dan belum mengetahui perhitungan perpajakan atas usaha.

b. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

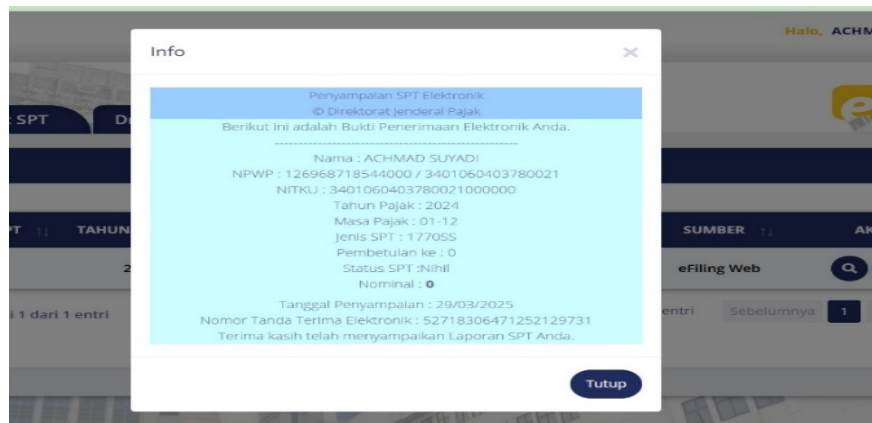
Tahap pertama dan kedua dalam pengabdian, yaitu melakukan observasi dan pelatihan. Observasi ini dilakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi kondisi saat ini dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman perpajakan di UMKM Hacotancraft. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi Hacotancraft untuk mengamati proses operasional yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti pencatatan

transaksi, laporan keuangan, serta pemahaman tentang kewajiban perpajakan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada 23 Januari 2025 untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan berbasis web serta memahami kewajiban perpajakan UMKM. Pada tahap ini, tim memberikan materi yang komprehensif tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan. Selanjutnya tim memperkenalkan Sistem Aplikasi berbasis Web yaitu Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau disebut dengan SIAPIK yang tersedia pada <https://www.bi.go.id/siapik/V110/> yang dapat di akses secara gratis. Pelatihan ini terdiri dari dua aspek utama yaitu, pengelolaan Keuangan Berbasis Web yang dilakukan dengan pengenalan aplikasi yang dapat diakses secara gratis yang disediakan oleh Bank Indonesia, yaitu SIAPIK. Melalui aplikasi ini, pengelola Hacotancraft dapat memanfaatkannya untuk mempermudah pencatatan keuangan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberi pemilik dan pengelola UMKM Hacotancraft pemahaman dasar tentang pentingnya laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan bisnis mereka. Laporan keuangan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penyusunan neraca, laporan laba rugi, perubahan modal dan arus kas.

c. Pendampingan Pelaporan Perpajakan (SPT Tahunan)

Tahap ketiga tim melakukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan perpajakan yang dilaksanakan pada 23 Januari 2025. Pendampingan bertujuan untuk mendampingi UMKM Hacotancraft dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan berbasis web dengan baik dan benar. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada UMKM Hacotancraft tentang kewajibannya terhadap pajak, khususnya terkait dengan pelaporan SPT Tahunan, sehingga mereka dapat menjalankan bisnis mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan mendapatkan bimbingan, UMKM dapat memahami cara mengisi dan menyusun laporan SPT Tahunan dengan benar, sehingga mereka dapat mengurangi risiko membuat kesalahan yang dapat mengakibatkan denda atau sanksi dari otoritas pajak.

Dengan memahami prosedur pelaporan pajak yang Selain itu, pendampingan ini membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) memahami dan menggunakan layanan pajak online seperti e-Filing dan e-Billing. Sehingga pengelola Hacotanacraft dapat melakukan pelaporan pajak menjadi lebih mudah, cepat, dan efektif.



Gambar 1. Bukti Pelaporan SPT

Untuk memperkuat pengetahuan yang diberikan selama sesi pelatihan dan pendampingan serta untuk meningkatkan keterlibatan peserta, sesi ini disusun untuk mendorong pemikiran kritis dan memperdalam pemahaman peserta tentang kompleksitas pelaporan keuangan. Selama sesi tanya jawab, peserta didorong untuk mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip pelaporan keuangan dalam praktek penyusunan dan pelaporan perpajakan. Luaran yang dari program yang telah disusun pada bagian sebelumnya meliputi:

- 1) 80% pengelola Hacotanacraft memiliki pemahaman yang mendalam dan komprehensif dalam pengelolaan keuangan. Pengelola Hacotanacraft akan mampu mengorganisir dan menyusun laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dengan menggunakan prinsip akuntansi yang sesuai dan relevansi informasi yang tinggi untuk pengambilan keputusan bisnis.
- 2) 70% Pemilik Hacotanacraft Menguasai Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Aplikasi SIAPIK. Luaran dari pelatihan dan pendampingan selanjutnya adalah pengelola Hacotanacraft terampil dalam

menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan secara online, memanfaatkan teknologi berbasis web untuk menyederhanakan proses pelaporan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka.

- 3) 90% pengelola Hacotancraft Mampu Melakukan Pelaporan Perpajakan (SPT Tahunan) dengan Benar dan Tepat Waktu. Hasil dari pelatihan dan pendampingan aspek perpajakan yaitu pengelola Hacotancraft mampu menghitung dan melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) yang berhasil dilakukan pada 29 Maret 2025.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Hacotancraft di Kulonprogo memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelola usaha dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan perpajakan. Melalui tahapan observasi, pelatihan, dan pendampingan, mitra memperoleh keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan berbasis web menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% pengelola mengalami peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, 70% mampu menyusun laporan keuangan secara daring menggunakan aplikasi SIAPIK, serta 90% mampu melaksanakan pelaporan SPT Tahunan dengan benar dan tepat waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kepatuhan perpajakan UMKM.

Pembelajaran utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang bersifat aplikatif dan kontekstual sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk mengatasi keterbatasan dalam pencatatan keuangan dan administrasi perpajakan. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah peserta dan durasi pendampingan yang relatif singkat menjadi tantangan dalam optimalisasi hasil kegiatan. Oleh karena itu, program pengabdian serupa perlu dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan serta perluasan materi ke aspek manajemen keuangan lanjutan, pemasaran digital, dan pengembangan usaha, sehingga mampu mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM secara lebih menyeluruh.

5. Ucapan Terimakasih (Optional)

Terimakasih kami ucapkan kepada Mitra kegiatan Abdimas yaitu pengelola UMKM Hacotancraft di Kulonprogo dalam kegiatan ini yang telah berkontribusi menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan yaitu ruangan, meja, kursi, viewer, dan sound untuk kegiatan Abdimas. Selain itu, mitra juga berkontribusi menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses observasi dan mengkondisikan seluruh peserta pengabdian.

6. Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM*.
- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 1(1), 63–78. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884>
- Ardhiani, M. R., Dyatmika, S. W., Alam, W. Y., Sukandani, Y., & Istikhoroh, S. (2022). Pendampingan Pelaporan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *EKOBIS ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 46–50.
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Layli, M., Setiawan, D. F., Sari, S. W. H. P., Maula, D. I., & Hisam, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Bisnis Digital Untuk Pelaku UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 477. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12260>
- Damar Widiiputra, H., Junaedi, I., Broto Legowo, M., Prasetya Nugrahanti, T., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., Ratna Sari, B., Pramaya Bhakti, D., Lutfie, H., Abdullah Alwyni, F., & Rulyanti Susi, dan. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)*, II(2), 76–90. <https://bukuwarung.com/>
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., Pratiwi, T. S., & Sulistyningrum, H. P. (2024). Pendampingan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Bagi

UMKM Makanan dan Minuman Di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.29259/jscs.v5i1.158>

Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, M. R. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM*.

June, C. G. T., Mennita, R., Sarasmitha, C., Puspita, W. D., Sulistyorini, E., & Alzanah.Syifa. (2022). Pendampingan Perpajakan dalam Rangka Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 269–274.

Kalsum, U., Dewi, K., Henda Safitri, R., Saftiana, Y., Luk Fuadah, L., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2022). *PENDAMPINGAN PERPAJAKAN BAGI UMKM DI DESA KERINJING KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR*. 5(3). <https://doi.org/10.36257/aps.vxix>

Setiawan, A., Jaurino, J., Sari, W., & Febriati, F. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 101–110. <https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1091>